

DOKUMEN LEVEL II

 BALAI BESAR PPMBTPH DITJEN TANAMAN PANGAN KEMENTERIAN PERTANIAN PROSEDUR STANDAR PELAYANAN	Tanggal Terbit	: 5 April 2015
	Bagian	: 1
	Halaman Ke	: 1 dari 8
	Terbitan/Revisi Ke	: 1 / 3
	Tanggal Revisi	: 2 April 2024
Paraf Kabag Umum:		

1. PENGUJIAN MUTU BENIH LABORATORIUM

No	KOMPONEN	URAIAN															
1.	Dasar Hukum	: 1) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. 2) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2023 Tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang bersifat Volatil yang berlaku pada Kementerian Pertanian;															
2.	Jam Pelayanan	: Pelayanan pengujian mutu benih dilaksanakan pada hari kerja dengan jam pelayanan sesuai dengan tabel. Tabel Jam Pelayanan Pengujian Muu Benih Laboratorium <table><tr><th>HARI</th><th>JAM</th><th>ISTIRAHAT</th></tr><tr><td>Senin s.d Kamis</td><td>08.00 s.d 15.30 WIB</td><td>12.00s.d 13.00 WIB</td></tr><tr><td>Jum'at</td><td>08.00 s.d 16.00 WIB</td><td>11.30 s.d 13.00 WIB</td></tr><tr><td>Sabtu s.d Minggu</td><td colspan="2">Libur</td></tr><tr><td>Hari libur Nasional</td><td colspan="2">Libur</td></tr></table>	HARI	JAM	ISTIRAHAT	Senin s.d Kamis	08.00 s.d 15.30 WIB	12.00s.d 13.00 WIB	Jum'at	08.00 s.d 16.00 WIB	11.30 s.d 13.00 WIB	Sabtu s.d Minggu	Libur		Hari libur Nasional	Libur	
HARI	JAM	ISTIRAHAT															
Senin s.d Kamis	08.00 s.d 15.30 WIB	12.00s.d 13.00 WIB															
Jum'at	08.00 s.d 16.00 WIB	11.30 s.d 13.00 WIB															
Sabtu s.d Minggu	Libur																
Hari libur Nasional	Libur																
3.	Persyaratan	: Ketentuan yang perlu dipenuhi pelanggan dalam memanfaatkan jasa layanan pengujian adalah sebagai berikut: 1) Mengisi formulir pengajuan pengujian; 2) Menyerahkan sampel benih yang akan diuji sesuai dengan tabel; 3) Membayar administrasi biaya pengujian mengacu pada PMK Nomor 85 tahun 2023; 4. Pengujian akan dilaksanakan setelah persyaratan administrasi dan teknis terpenuhi															

Tabel : Contoh benih/sampel (berat minimum contoh benih) yang akan di uji

No	Nama Indonesia	Nama Latin	Berat Contoh Kirim (Gram)
1.	Asparagus	<i>Asparagus officinalis</i> L	1.000
2.	Bawang	<i>Allium</i> spp	80
3.	Bayam	<i>Amaranthus</i> sp	10
4.	Bit gula	<i>Beta vulgaris</i> L (All varieties)	500
5.	Blewah	<i>Cucumis melo</i>	150
6.	Buncis	<i>Phaseolus vulgaris</i> L	1.000
7.	Cabe Besar	<i>Capsicum annum</i> spp	150
8.	Cabe Rawit	<i>Capsicum frutescens</i>	150
9.	Gandum	<i>Triticum aestivum</i>	1000
10.	Gude	<i>Cajanus cajan</i> (L)MiWsp	1.000
11.	Jagung	<i>Zea mays</i>	1000
12.	Jelai	<i>Hardeum vulgare</i> L	1000
13.	Kacang Hijau	<i>Phaseolus radiates</i>	1.000
14.	Kacang Kapri	<i>Pisum sativum</i> L	1.000
15.	Kacang Merah	<i>Vicia faba</i>	1.000
16.	Kacang Merah / Tolo	<i>Vigna angularis</i> (Wild)	1000
17.	Kacang Panjang	<i>Vigna sinensis</i>	1.000
18.	Kacang Tanah	<i>Arachis hypogaea</i> L	1.100
19.	Kangkung	<i>Ipomoea aquatica</i> Fbrssk	1.000
20.	Kecipir	<i>Phosphocarpus tetragonolobus</i> (L) DC	1.000
21.	Kedelai	<i>Glycine max</i> L	1.000
22.	Kentang	<i>Solanum tuberosum</i>	25
23.	Ketimun	<i>Cucumis sativus</i>	150
24.	Kol, Kol Bunga, Kol Kubis	<i>Brassica oleraceae</i> spp	100
25.	Koro Benguk	<i>Mucuna</i> sp	1.000
26.	Koro Pedang	<i>Canavalia</i> sp	4000
27.	Lobak	<i>Raphanus sativus</i> L	300
28.	Lucerna/Alfafa	<i>Medicago sativa</i> L	50
29.	Melon	<i>Cucucis melo</i> L	150
30.	Oyong	<i>Luffa acutanqula</i> (L) Roxb	1.000
31.	Padi	<i>Oryza sativa</i> L	700
32.	Paria	<i>Momordica charantia</i> L	1000
33.	Pepaya	<i>Carica papaya</i>	100
34.	Petsai	<i>Brassica chinensis</i>	70
35.	Sawi/ Caisim	<i>Brassica juncea</i> (L) Czern	40
36.	Sawi Putih	<i>Brassica rap</i> L	70
37.	Selada	<i>Lactuca sativa</i>	30
38.	Seledri	<i>Apium graveolens</i> L	10
39.	Semangka	<i>Citrullus lanatus</i> (Thumb) Matsum& Nakai	1.000
40.	Sorgum	<i>Sorghum bicolor</i> L	900
41.	Spinach	<i>Spinacia oleraceae</i>	250
42.	Terong	<i>Solanum melongena</i> L	150
43.	Tomat	<i>Lycopersicon esculentum</i> mill	15
44.	Waluh	<i>Cucurbita moschata</i> Duchense	350
45.	Wortel	<i>Daucus carota</i> L	30

4.	Sistem, Mekanisme dan Prosedur Pelayanan	: Alur pengujian mutu benih di Laboratorium Balai Besar PPMBTPH adalah sebagai berikut : PELANGGAN Pengajuan pengujian 1. Langsung Ke Balai Besar PPMB-TPH 2. SIMPEL (Sistem Informasi manajemen pengujian Laboratorium) 3. Via Jasa Pengiriman Barang (dokumen+sampel) sampel akan dikirim ke Laboratorium untuk diproses lebih lanjut Lama pengujian 1 s.d 30 hari tergantung jenis komoditi dan jenis pengujian Laporan Lengkap Hasil Pengujian (LLHP) dikeluarkan ± 3 (tiga) hari setelah pengujian berakhir <pre>graph TD; A[PELANGGAN] --> B[BAGIAN PENERIMA SAMPEL]; B --> C[BERSKAS DAN SAMPEL BENIH]; C --> D[LABORATORIUM PENGUJI BALAI BESAR PPMBTPH]; D --> E[BAGIAN PENERIMA SAMPEL]; E --> F[PELANGGAN];</pre>																																																																								
5.	Jangka Waktu Waktu Penyelesaian	: a. Waktu pengujian sesuai dengan komoditi dan parameter pengujian; b. Waktu penyelesaian pengujian sesuai tabel 3 di tambah 3 (tiga) hari kerja untuk penyelesaian administrasi. Tabel. Jangka waktu Pengujian <table><tr><th>No</th><th>Jenis Pengujian</th><th>Lama waktu pengujian (hari)</th></tr><tr><td>1.</td><td>Penetapan Kadar Air</td><td>2</td></tr><tr><td>2.</td><td>Analisis Kemurnian</td><td>1</td></tr><tr><td>3.</td><td>Pengujian Daya Berkecambah</td><td>4 - 21</td></tr><tr><td>4.</td><td>Pengujian Viabilitas Benih secara Biokimia</td><td>3</td></tr><tr><td>5.</td><td>Pengujian Vigor</td><td></td></tr><tr><td></td><td>a. Indeks vigor</td><td>4 - 21</td></tr><tr><td></td><td>b. Daya Hantar Listrik</td><td>3</td></tr><tr><td></td><td>c. Accelerated ageing</td><td>12</td></tr><tr><td>6.</td><td>Penetapan Berat 1000 Butir</td><td>1</td></tr><tr><td>7.</td><td>Pengujian Heterogenitas pada Lot Benih Dalam</td><td></td></tr><tr><td></td><td>a. Analisis Kemurnian</td><td>1</td></tr><tr><td></td><td>b. Pengujian Daya Berkecambah</td><td>4 - 21</td></tr><tr><td>8.</td><td>Pengujian Verifikasi Keaslian Varietas Lapang</td><td>120 - 150</td></tr><tr><td>9.</td><td>Pengujian Penanda DNA</td><td>5 - 21</td></tr><tr><td>10.</td><td>Pengujian Cendawan Terbawa Benih</td><td></td></tr><tr><td></td><td>a. Blotter test</td><td>7 - 11</td></tr><tr><td></td><td>b. Agar test</td><td>9</td></tr><tr><td>11.</td><td>Pengujian Bakteri Terbawa Benih</td><td>12</td></tr><tr><td>12.</td><td>Pengujian Virus Terbawa Benih</td><td></td></tr><tr><td></td><td>a. ELISA</td><td>2</td></tr><tr><td></td><td>b. Growing on test</td><td>30</td></tr><tr><td></td><td>c. Tanaman Indikator</td><td>10</td></tr><tr><td>13.</td><td>Pengujian Nematoda Terbawa Benih</td><td>2 - 3</td></tr></table>	No	Jenis Pengujian	Lama waktu pengujian (hari)	1.	Penetapan Kadar Air	2	2.	Analisis Kemurnian	1	3.	Pengujian Daya Berkecambah	4 - 21	4.	Pengujian Viabilitas Benih secara Biokimia	3	5.	Pengujian Vigor			a. Indeks vigor	4 - 21		b. Daya Hantar Listrik	3		c. Accelerated ageing	12	6.	Penetapan Berat 1000 Butir	1	7.	Pengujian Heterogenitas pada Lot Benih Dalam			a. Analisis Kemurnian	1		b. Pengujian Daya Berkecambah	4 - 21	8.	Pengujian Verifikasi Keaslian Varietas Lapang	120 - 150	9.	Pengujian Penanda DNA	5 - 21	10.	Pengujian Cendawan Terbawa Benih			a. Blotter test	7 - 11		b. Agar test	9	11.	Pengujian Bakteri Terbawa Benih	12	12.	Pengujian Virus Terbawa Benih			a. ELISA	2		b. Growing on test	30		c. Tanaman Indikator	10	13.	Pengujian Nematoda Terbawa Benih	2 - 3
No	Jenis Pengujian	Lama waktu pengujian (hari)																																																																								
1.	Penetapan Kadar Air	2																																																																								
2.	Analisis Kemurnian	1																																																																								
3.	Pengujian Daya Berkecambah	4 - 21																																																																								
4.	Pengujian Viabilitas Benih secara Biokimia	3																																																																								
5.	Pengujian Vigor																																																																									
	a. Indeks vigor	4 - 21																																																																								
	b. Daya Hantar Listrik	3																																																																								
	c. Accelerated ageing	12																																																																								
6.	Penetapan Berat 1000 Butir	1																																																																								
7.	Pengujian Heterogenitas pada Lot Benih Dalam																																																																									
	a. Analisis Kemurnian	1																																																																								
	b. Pengujian Daya Berkecambah	4 - 21																																																																								
8.	Pengujian Verifikasi Keaslian Varietas Lapang	120 - 150																																																																								
9.	Pengujian Penanda DNA	5 - 21																																																																								
10.	Pengujian Cendawan Terbawa Benih																																																																									
	a. Blotter test	7 - 11																																																																								
	b. Agar test	9																																																																								
11.	Pengujian Bakteri Terbawa Benih	12																																																																								
12.	Pengujian Virus Terbawa Benih																																																																									
	a. ELISA	2																																																																								
	b. Growing on test	30																																																																								
	c. Tanaman Indikator	10																																																																								
13.	Pengujian Nematoda Terbawa Benih	2 - 3																																																																								

7.	Produk Layanan	:	<table><tr><th>No</th><th>Jenis Pengujian</th></tr><tr><td>1.</td><td>Kadar Air (Metode Oven)</td></tr><tr><td>2.</td><td>Kemurnian Fisik Benih</td></tr><tr><td>3.</td><td>Gabah (Bobot 1000 butir)</td></tr><tr><td>4.</td><td>Pengujian Daya Berkecambah (Benih Kecil) Berdasarkan ISTA</td></tr><tr><td>5.</td><td>Pengujian Daya Berkecambah (Benih Besar) Berdasarkan ISTA</td></tr><tr><td>6.</td><td>Pengujian Daya berkecambah (Benih Kecil) Metode Kertas Merang dan kertas stencil</td></tr><tr><td>7.</td><td>Pengujian Daya berkecambah (Benih Besar) Metode Kertas Merang dan kertas stencil</td></tr><tr><td>8.</td><td>Indeks Vigor (Benih Kecil)</td></tr><tr><td>9.</td><td>Indeks Vigor (Benih Besar)</td></tr><tr><td>10.</td><td>Accelereted Aging</td></tr><tr><td>11.</td><td>Daya Hantar Listrik (Benih Kecil)</td></tr><tr><td>12.</td><td>Daya Hantar Listrik (Benih Besar)</td></tr><tr><td>13.</td><td>Berat 1000 Butir Benih</td></tr><tr><td>14.</td><td>Heterogenitas dengan cara :</td></tr><tr><td></td><td>c. Analisis Kemurnian</td></tr><tr><td></td><td>d. Daya Kecambah</td></tr><tr><td>15.</td><td>Viabilitas Benih Secara Biokimia dengan Uji Tetrazolium :</td></tr><tr><td></td><td>c. Benih Kecil</td></tr><tr><td></td><td>d. Benih Besar</td></tr><tr><td>16.</td><td>Virus terbawa benih dengan metoda :</td></tr><tr><td></td><td>d. <i>Enzyme Linked Immunosorbent Assy</i> (Elisax per 1 (satu Jenis virus)</td></tr><tr><td></td><td>e. <i>Growing on test</i></td></tr><tr><td></td><td>f. Tanaman Indikator</td></tr><tr><td>17</td><td>Nematoda terbawa benih</td></tr><tr><td>18</td><td>Uji Nematoda pada tanah</td></tr><tr><td>19</td><td>Uji Nematoda pada rimpang</td></tr><tr><td>20</td><td>Isolasi DNA dan PCR dengan satu primer</td></tr><tr><td>21</td><td>Uji PCR dengan Penambahan per Satu Primer</td></tr><tr><td>22</td><td>Jasa Pembuatan Sertifikat Pengujian Benih</td></tr><tr><td>23</td><td>Uji daya berkecambag benih kecil dengan media kertas CD dan pasir</td></tr><tr><td>24</td><td>Pengujian media untuk pengujian daya berkecambah untuk pH dan salinitas</td></tr><tr><td>25</td><td>Pengujian media untuk pengujian daya berkecambah untuk uji fitotoksik</td></tr><tr><td>26</td><td>Verifikasi keasilian varietas tanaman di lapang</td></tr></table>	No	Jenis Pengujian	1.	Kadar Air (Metode Oven)	2.	Kemurnian Fisik Benih	3.	Gabah (Bobot 1000 butir)	4.	Pengujian Daya Berkecambah (Benih Kecil) Berdasarkan ISTA	5.	Pengujian Daya Berkecambah (Benih Besar) Berdasarkan ISTA	6.	Pengujian Daya berkecambah (Benih Kecil) Metode Kertas Merang dan kertas stencil	7.	Pengujian Daya berkecambah (Benih Besar) Metode Kertas Merang dan kertas stencil	8.	Indeks Vigor (Benih Kecil)	9.	Indeks Vigor (Benih Besar)	10.	Accelereted Aging	11.	Daya Hantar Listrik (Benih Kecil)	12.	Daya Hantar Listrik (Benih Besar)	13.	Berat 1000 Butir Benih	14.	Heterogenitas dengan cara :		c. Analisis Kemurnian		d. Daya Kecambah	15.	Viabilitas Benih Secara Biokimia dengan Uji Tetrazolium :		c. Benih Kecil		d. Benih Besar	16.	Virus terbawa benih dengan metoda :		d. <i>Enzyme Linked Immunosorbent Assy</i> (Elisax per 1 (satu Jenis virus)		e. <i>Growing on test</i>		f. Tanaman Indikator	17	Nematoda terbawa benih	18	Uji Nematoda pada tanah	19	Uji Nematoda pada rimpang	20	Isolasi DNA dan PCR dengan satu primer	21	Uji PCR dengan Penambahan per Satu Primer	22	Jasa Pembuatan Sertifikat Pengujian Benih	23	Uji daya berkecambag benih kecil dengan media kertas CD dan pasir	24	Pengujian media untuk pengujian daya berkecambah untuk pH dan salinitas	25	Pengujian media untuk pengujian daya berkecambah untuk uji fitotoksik	26	Verifikasi keasilian varietas tanaman di lapang
			No	Jenis Pengujian																																																																			
			1.	Kadar Air (Metode Oven)																																																																			
			2.	Kemurnian Fisik Benih																																																																			
			3.	Gabah (Bobot 1000 butir)																																																																			
			4.	Pengujian Daya Berkecambah (Benih Kecil) Berdasarkan ISTA																																																																			
			5.	Pengujian Daya Berkecambah (Benih Besar) Berdasarkan ISTA																																																																			
			6.	Pengujian Daya berkecambah (Benih Kecil) Metode Kertas Merang dan kertas stencil																																																																			
			7.	Pengujian Daya berkecambah (Benih Besar) Metode Kertas Merang dan kertas stencil																																																																			
			8.	Indeks Vigor (Benih Kecil)																																																																			
			9.	Indeks Vigor (Benih Besar)																																																																			
			10.	Accelereted Aging																																																																			
			11.	Daya Hantar Listrik (Benih Kecil)																																																																			
			12.	Daya Hantar Listrik (Benih Besar)																																																																			
			13.	Berat 1000 Butir Benih																																																																			
			14.	Heterogenitas dengan cara :																																																																			
				c. Analisis Kemurnian																																																																			
				d. Daya Kecambah																																																																			
			15.	Viabilitas Benih Secara Biokimia dengan Uji Tetrazolium :																																																																			
				c. Benih Kecil																																																																			
				d. Benih Besar																																																																			
			16.	Virus terbawa benih dengan metoda :																																																																			
				d. <i>Enzyme Linked Immunosorbent Assy</i> (Elisax per 1 (satu Jenis virus)																																																																			
				e. <i>Growing on test</i>																																																																			
				f. Tanaman Indikator																																																																			
			17	Nematoda terbawa benih																																																																			
18	Uji Nematoda pada tanah																																																																						
19	Uji Nematoda pada rimpang																																																																						
20	Isolasi DNA dan PCR dengan satu primer																																																																						
21	Uji PCR dengan Penambahan per Satu Primer																																																																						
22	Jasa Pembuatan Sertifikat Pengujian Benih																																																																						
23	Uji daya berkecambag benih kecil dengan media kertas CD dan pasir																																																																						
24	Pengujian media untuk pengujian daya berkecambah untuk pH dan salinitas																																																																						
25	Pengujian media untuk pengujian daya berkecambah untuk uji fitotoksik																																																																						
26	Verifikasi keasilian varietas tanaman di lapang																																																																						
8.	Sarana, Prasarana	:	Laboratorium pengujian Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura terdiri dari 7 (tujuh) laboratorium. Peralatan pengujian yang tersedia di Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura saat ihi terdiri dari peralatan utama dan peralatan pendukung. Jenis dan jumlah peralatan pengujian adalah sebagai berikut:																																																																				

		Tabel Sarana, Prasarana dan/atau Fasilitas Pelayanan	
No	Nama Laboratorium	Jenis peralatan utama	Jenis peralatan pendukung
1.	Fisika	Oven; Grinder; Desikator; Neraca Analitik; Neraca berkel; Mikroskop stereo + monitor; Mikroskop Stereo+ incubator Magnifier lamp; Soil devider Mini soil devider Conical devider Cawan Moisture meter (Dolee 400) Sieves; Meja kemurnian Centrifugal devider	Hand counter, Thermometer. Themometer digital, TermocoupeL, Anak Timbangan, Sarung tangan, Sikat pembersih, Pinset dan Alat kemurnian
2.	Biologi	Germinator Room Germinator elektrik Inkubator Mikroskop Konduktivimeter Neraca analitik Air conditioner Refrigerator Box perkecambahan Analisis set	Thermohigrogra Ph. Thermometer, Gelas ukur dan Box plastik
3.	Mikrobiologi Bakteri	Laminair flow Mikropipet Autoclave Tabung reaksi Inkubator Vortex Oven Refrigerator Hot plate Neraca analitik PH meter Petridish	Batang penabur, Ose, Mortar dan pestle, Lampu NUV, Bunsen Tip mikropipet Erlenmeyer dan Gelas ukur Lampu UV Grinder
4.	Mikrobiologi Nematoda	Mikroskop stereo Mikroskop compound Sentrifuse Sieve Soil sampler	Alat pancing/jarum, Botol sample, Gelas ukur, Erlenmeyer Tabung reaksi, Petridish, Pipet, Refrigerator, Cool box dan Eppendorf
5.	Mikrobiologi Cendawan	Laminar flow Autoclave Mikroskop stereo compound Mikroskop compound Mikroskop Incubator+kamera+Incubator Mikroskop stereo + kamera Oven Incubator Lemari Incubator Medicool Neraca analitik Homogenizer Thermohygrograph Petridish	Lampu NUV, Erlenmeyer Beaker glass, Jarum probes, Objek glass Cover glass Tabung reaksi Pinset Masker Sarung tangan dan Gelas ukur.

			<table><tr><th>No</th><th>Nama Laboratorium</th><th>Jenis peralatan utama</th><th>Jenis peralatan pendukung</th></tr><tr><td>6.</td><td>Mikrobiologi Virus</td><td>Mikropipet Inkubator ELISA reader Mikroskop coumpund Neraca analitik Refrigerator Autoclave Shaker plate ph meter</td><td>Komputer, Beaker glass, Erlenmeyer, Gelas ukur, Cangkul, Sekop Gembor Medicool</td></tr><tr><td>7.</td><td>Elektroforesis</td><td>PCR (Polymerase chain reaction) Elektroforesis Incubator UV transluminator Spektrofotometer Microcentrifuge Micropipet Microwave Oven Medicool Fume hood Waterbath Shaker</td><td>Gelas ukur, Beker glass, Erienmeyer, Tabung reaksi, Mikrotube, Tip mikropipet, PH meter, Blender, Spatula, Autoklaf Gunting dan Pinset</td></tr></table>	No	Nama Laboratorium	Jenis peralatan utama	Jenis peralatan pendukung	6.	Mikrobiologi Virus	Mikropipet Inkubator ELISA reader Mikroskop coumpund Neraca analitik Refrigerator Autoclave Shaker plate ph meter	Komputer, Beaker glass, Erlenmeyer, Gelas ukur, Cangkul, Sekop Gembor Medicool	7.	Elektroforesis	PCR (Polymerase chain reaction) Elektroforesis Incubator UV transluminator Spektrofotometer Microcentrifuge Micropipet Microwave Oven Medicool Fume hood Waterbath Shaker	Gelas ukur, Beker glass, Erienmeyer, Tabung reaksi, Mikrotube, Tip mikropipet, PH meter, Blender, Spatula, Autoklaf Gunting dan Pinset																																																
No	Nama Laboratorium	Jenis peralatan utama	Jenis peralatan pendukung																																																												
6.	Mikrobiologi Virus	Mikropipet Inkubator ELISA reader Mikroskop coumpund Neraca analitik Refrigerator Autoclave Shaker plate ph meter	Komputer, Beaker glass, Erlenmeyer, Gelas ukur, Cangkul, Sekop Gembor Medicool																																																												
7.	Elektroforesis	PCR (Polymerase chain reaction) Elektroforesis Incubator UV transluminator Spektrofotometer Microcentrifuge Micropipet Microwave Oven Medicool Fume hood Waterbath Shaker	Gelas ukur, Beker glass, Erienmeyer, Tabung reaksi, Mikrotube, Tip mikropipet, PH meter, Blender, Spatula, Autoklaf Gunting dan Pinset																																																												
9.	Kompetensi dan Jumlah Pelaksana	: Pelayanan Pengujian dilaksanakan oleh personil laboratorium yang kompeten di bidangnya, sebagai berikut : Tabel personil laboratorium Balai Besar PPMBTPH <table><tr><th>No</th><th>Kompetensi</th><th>Jumlah (Orang)</th></tr><tr><td>1.</td><td>Auditor internal</td><td>25</td></tr><tr><td>2.</td><td>Petugas pengambil contoh benih</td><td>11</td></tr><tr><td>3.</td><td>Analisis pengujian mutu benih</td><td>18</td></tr><tr><td></td><td>a. Penetapan Kadar Air</td><td></td></tr><tr><td></td><td>b. Analisis Kemurnian</td><td></td></tr><tr><td></td><td>c. Pengujian Daya Berkecambah</td><td></td></tr><tr><td></td><td>d. Pengujian Viabilitas Benih secara Biokimia</td><td></td></tr><tr><td></td><td>e. Pengujian Vigor</td><td></td></tr><tr><td></td><td>f. Penetapan Berat 1000 Butir</td><td></td></tr><tr><td></td><td>g. Pengujian Heterogenitas pada Lot Benih Dalam Wadah</td><td></td></tr><tr><td></td><td>h. Pengujian Verifikasi Keaslian Varietas</td><td></td></tr><tr><td></td><td>i. Pengujian Penanda Genetik secara Bio-Molekuler</td><td></td></tr><tr><td></td><td>j. Pengujian Cendawan Terbawa Benih</td><td></td></tr><tr><td></td><td>k. Pengujian Bakteri Terbawa Benih</td><td></td></tr><tr><td></td><td>l. Pengujian Virus Terbawa Benih</td><td></td></tr><tr><td></td><td>m. Pengujian Nematoda Terbawa Benih</td><td></td></tr><tr><td>4.</td><td>Petugas Analisa Data Uji Profisiensi</td><td>11</td></tr><tr><td>5.</td><td>Petugas Homogenitas Benih</td><td>13</td></tr><tr><td>6.</td><td>Adminitrasi</td><td>1</td></tr></table> Semua personil laboratorium telah mengikuti pengenalan SNI ISO 9001: 2015, SNI ISO/IEC 17025: 2017, SNI ISO/IEC 17043:2010 dan pelatihan lain yang menunjang pekerjaan khususnya di bidang pengujian mutu benih dan pengambilan contoh benih. Untuk peningkatan kompetensi, personil laboratorium terus mengupayakan peningkatan kemampuan SDM nya melalui pendidikan formal dan non formal.		No	Kompetensi	Jumlah (Orang)	1.	Auditor internal	25	2.	Petugas pengambil contoh benih	11	3.	Analisis pengujian mutu benih	18		a. Penetapan Kadar Air			b. Analisis Kemurnian			c. Pengujian Daya Berkecambah			d. Pengujian Viabilitas Benih secara Biokimia			e. Pengujian Vigor			f. Penetapan Berat 1000 Butir			g. Pengujian Heterogenitas pada Lot Benih Dalam Wadah			h. Pengujian Verifikasi Keaslian Varietas			i. Pengujian Penanda Genetik secara Bio-Molekuler			j. Pengujian Cendawan Terbawa Benih			k. Pengujian Bakteri Terbawa Benih			l. Pengujian Virus Terbawa Benih			m. Pengujian Nematoda Terbawa Benih		4.	Petugas Analisa Data Uji Profisiensi	11	5.	Petugas Homogenitas Benih	13	6.	Adminitrasi	1
No	Kompetensi	Jumlah (Orang)																																																													
1.	Auditor internal	25																																																													
2.	Petugas pengambil contoh benih	11																																																													
3.	Analisis pengujian mutu benih	18																																																													
	a. Penetapan Kadar Air																																																														
	b. Analisis Kemurnian																																																														
	c. Pengujian Daya Berkecambah																																																														
	d. Pengujian Viabilitas Benih secara Biokimia																																																														
	e. Pengujian Vigor																																																														
	f. Penetapan Berat 1000 Butir																																																														
	g. Pengujian Heterogenitas pada Lot Benih Dalam Wadah																																																														
	h. Pengujian Verifikasi Keaslian Varietas																																																														
	i. Pengujian Penanda Genetik secara Bio-Molekuler																																																														
	j. Pengujian Cendawan Terbawa Benih																																																														
	k. Pengujian Bakteri Terbawa Benih																																																														
	l. Pengujian Virus Terbawa Benih																																																														
	m. Pengujian Nematoda Terbawa Benih																																																														
4.	Petugas Analisa Data Uji Profisiensi	11																																																													
5.	Petugas Homogenitas Benih	13																																																													
6.	Adminitrasi	1																																																													

10.	Pengawasan Internal	:	Pengawasan Internal dilakukan melalui kegiatan : 1. BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) 2. SPI (Sistem Pengendalian Intern) 3. Audit Internal (SNI ISO 9001:2015, SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO/IEC 17043:2010, Akreditasi ISTA) 4. Kaji Ulang Manajemen (SNI ISO 9001:2015, SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO/IEC 17043:2010) 5. Sasaran Kerja Pegawai (SKP)
11.	Penanganan pengaduan	:	1. SOP Penanganan Pengaduan 2. Prinsip: Obyektivitas, Koordinasi, efektif dan efisien
12	Jaminan Layanan	:	1. SNI ISO 9001:2015 2. SNI ISO/IEC 17025:2017 3. SNI ISO/IEC 17043:2010 4. Akreditasi ISTA 5. Asesor KAN 6. Janji Layanan/Maklumat Layanan
13	Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan	:	1. Menggunakan protokol Kesehatan 2. Petugas keamanan untuk menjamin keamanan lingkungan disekitarnya. 3. Kamera CCTV
14	Evaluasi Kinerja Pelaksana	:	1. Pengawasan atasan langsung melalui Sasaran Kerja Pegawai (SKP) 2. BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan , Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) 3. Survey Kepuasan Pelanggan (SKM) 4. Pengawasan TIM Sistem Pengendalian Intern (SPI) 5. Surveillance/Akreditasi SNI ISO 9001:2015, SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO/IEC 17043:2010 dan Akreditasi ISTA


 KEPALA BALAI BESAR,
 TIURMAULI SILALAH
 NIP. 197402272002122001